

PENGEMBANGAN ALAT UKUR KESANTUNAN BERBAHASA JAWA DALAM KOMUNIKASI BERSEMUKA FORMAL

Oleh: Siti Mulyani, M.Hum., dkk

ABSTRAK

PENGEMBANGAN ALAT UKUR KESANTUNAN BERBAHASA JAWA DALAM KOMUNIKASI BERSEMUKA FORMAL

Penelitian ini berusaha menyusun parameter kesantunan berbahasa Jawa dalam komunikasi bersemuka pada pembelajaran bahasa Jawa. Lebih khusus penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi jenis tindak tutur dalam komunikasi bersemuka formal pada pembelajaran bahasa Jawa, menginventarisasi indikator ciri-ciri/penanda tutur yang santun dalam setiap tindak tutur, serta mengembangkan draf alat ukur kesantunan berbahasa Jawa dalam pembelajaran bahasa Jawa.

Penelitian ini mempergunakan pendekatan *research and development (R & D)* dari Borg and Gall (2003). Untuk mengembangkan alat ukur kesantunan berbahasa Jawa dalam situasi bersemuka formal pada pembelajaran bahasa Jawa dilakukan dengan survey-angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemakaian survey untuk mendapatkan data awal subjek penelitian yang memenuhi syarat, angket dipergunakan untuk menjaring indikator skala kesantunan tindak tutur. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku verbal dan non verbal subjek. Analisis data tahun pertama dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dipergunakan untuk mendeskripsikan jenis tindak tutur berbahasa Jawa dan aspek dalam alat ukur kesantunan tindak tuturnya, kuantitatif untuk mengetahui skala kesantunannya.

Berdasarkan jenisnya tindak tuturnya yang terdapat dalam proses komunikasi bersemuka berbahasa Jawa pada proses pembelajaran dapat dibedakan menjadi lima jenis tindak tutur, yaitu: tindak tutur asertif, ekspresif, direktif, deklaratif dan komisif. Tindak tutur komisif merupakan tindak tutur yang tidak produktif. Suatu tuturan dapat dikategorikan menjadi suatu tuturan yang sangat santun, tuturan yang santun, agak santun, kurang santun, atau tuturan yang sangat tidak santun. Tingkat kesopanan suatu tuturan ditentukan oleh berbagai faktor yaitu mengandung maksim kesantunan atau tidak, sesuai tidak dengan tingkat tutur, ada tidaknya kinesik yang sesuai, nada suara yang sesuai, siap diri, tujuan dari pembicaraan, kesesuaian dengan konteks, ada tidaknya sapaan, serta ada tidaknya penanda kesantunan.

Kata Kunci: kesantunan, bersemuka formal

Kata Kunci: *kesantunan, bersemuka formal*